

Efforts to improve Mathematics Learning Outcomes through Contextual Approach

Yayuk Paragawati

SD Negeri Lerep 01
paragawatiyayuk@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

Based on the results of observations made by researchers in class I SD N Lerep 01 from the data from the long and heavy material test results, student learning outcomes are still low. The percentage of completeness is only 13 students (46%) out of 28 students. The purpose of this study was to improve mathematics learning outcomes with a Contextual Approach to first grade students of SD N Lerep 01, Ungaran Barat District, 2020/2021. The research subjects were second semester students of SD N Lerep 01. The number of first grade students was 28, consisting of 16 male students and 12 female students. The research was carried out in two days, namely Cycle 1, Monday, February 1, 2021, Cycle 2, Thursday, February 11, 2021. The results showed that the class average increased from 65.18 to 72.29 in Cycle I, and 85.36 in Cycle II. Improved learning outcomes from before the improvement with learning completeness 46%, in the improvement of Cycle I learning completeness increased to 68%, in the improvement of learning in Cycle II increased again to 96%. This study concludes that a contextual approach can improve student learning outcomes in learning Mathematics about length and weight in class I semester 2 SD N Lerep 01 Ungaran Barat District, Semarang Regency, Academic Year 2020/2021

Keywords: learning outcomes, length and weight, contextual approach

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas I SD N Lerep 01 dari data hasil ulangan materi panjang dan berat, hasil belajar siswa masih rendah. Presentase ketuntasan hanya 13 siswa (46%) dari 28 siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Matematika dengan Pendekatan Kontekstual pada siswa kelas I SD N Lerep 01 Kecamatan Ungaran Barat Tahun 2020/2021. Subjek penelitian adalah siswa kelas I semester 2 SD N Lerep 01. Jumlah siswa kelas I adalah 28, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Pelaksanaan penelitian dalam waktu dua hari yaitu Siklus 1, Senin, 1 Februari 2021, Siklus 2, Kamis, 11 Februari 2021. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kelas meningkat dari 65,18 menjadi 72,29 pada Siklus I, dan 85,36 pada Siklus II. Peningkatan hasil belajar dari sebelum perbaikan dengan ketuntasan belajar 46%, pada perbaikan Siklus I ketuntasan belajar meningkat menjadi 68% , pada perbaikan pembelajaran Siklus II meningkat lagi menjadi 96%. Penelitian ini menyimpulkan Pendekatan konstekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika tentang Panjang dan berat di kelas I semester 2 SD N Lerep 01 Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata kunci: hasil belajar, panjang dan berat, pendekatan kontekstual

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Matematika sangat erat kaitannya dengan kehidupan. Hal ini sejalan dengan pendapat Kline (dalam Alkusaeri, 2013:4) bahwa matematika bukanlah pengetahuan yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi keberadaannya untuk membantu manusia memahami, menguasai permasalahan sosial, ekonomi dan alam. Oleh karena itu, dapat dikatakan matematika berguna bagi tiap sendi-sendi kehidupan manusia.

Penyebab rendahnya hasil belajar Matematika yaitu dalam penyampaian pelajaran Matematika hanya menggunakan metode ceramah yang mungkin dianggap para guru adalah metode paling praktis, mudah dan efisien dilaksanakan tanpa persiapan. Mengajar yang hanya menggunakan metode ceramah saja mempersulit siswa memahami konsep dalam pelajaran Matematika. Jadi siswa tidak bisa menerima pelajaran yang telah diberikan gurunya sehingga tingkat kemampuan siswa dalam pelajaran Matematika kurang dari yang diharapkan.

Pembelajaran Matematika di SDN Lerep 01, pembelajarannya masih tradisional dimana siswa hanya menerima informasi secara pasif dan pembelajarannya tidak memperhatikan pengalaman siswa. Menurut Beth & Peaget (dalam Runtukahu dan Kandou, 2014: 28) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan matematika adalah pengetahuan yang berkaitan dengan berbagai struktur abstrak dan hubungan struktur-struktur tersebut sehingga terorganisasi dengan baik.

Siswa yang berada pada tahap operasi konkret memahami hukum kekekalan, tetapi ia belum bisa berfikir secara deduktif, sehingga pembuktian dalil-dalil Matematika tidak akan dimengerti oleh mereka. Hal ini berarti bahwa strategi pembelajaran Matematika haruslah sesuai dengan perkembangan intelektual/ perkembangan tingkat berpikir anak, sehingga diharapkan pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar itu lebih efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas I SDN Lerep 01 dari data hasil ulangan materi pengukuran berat dengan satuan tidak baku, hasil belajar siswa masih rendah. Persentase ketuntasan hanya 13 siswa (46%) dari 28 siswa dan untuk siswa seluruhnya diperlukan remedial.

Hasil observasi di atas menunjukkan bahwa pembelajaran Matematika perlu diperbaiki guna peningkatan kualitas hasil pendidikan, maka peneliti ingin berusaha meningkatkan hasil belajar Matematika siswa (pengukuran panjang dan berat dengan satuan tidak baku) pada siswa kelas I SDN Lerep 01 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021.

Tujuan akhir dari belajar Matematika adalah pemahaman terhadap konsep-konsep Matematika yang relatif abstrak. Mengingat pentingnya Matematika dan krusialnya/ sulitnya permasalahan dalam Matematika, idealnya usaha ini dimulai dari pembenahan proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan menawarkan suatu pendekatan pembelajaran dengan konsep belajar yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa. Selain itu juga mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sendiri-sendiri. Untuk mewujudkan itu salah satu caranya adalah dengan Penerapan Pendekatan Kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* – CTL.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Matematika (pengukuran panjang dan berat dengan satuan tidak baku) akan meningkat jika dalam proses pembelajarannya digunakan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk pelajaran Matematika adalah Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*-CTL). Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengambil judul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Kelas I SDN Lerep 01 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021”.

METODE

A. Jenis Penelitian

Pendekatan adalah konsep dasar yang mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu. Menurut Johnson (dalam Rusman, 2012: 189) menjelaskan bahwa pembelajaran kontekstual memungkinkan siswa menghubungkan isi mata pelajaran akademik dengan konteks kehidupan sehari-hari untuk menemukan makna. Pembelajaran kontekstual memperluas konteks pribadi siswa lebih lanjut melalui pemberian pengalaman segar yang akan merangsang otak guna menjalin hubungan baru untuk menemukan makna yang baru. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas I semester 2 SDN Lerep 01 Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Jumlah siswa kelas I adalah 28, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Berada di Perbaikan pembelajaran dilaksanakan pada pelajaran Matematika, pada materi pengukuran berat dengan satuan tidak baku di kelas I semester 2 di SDN Lerep 01 Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Waktu Penelitian dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Perbaikan pembelajaran dilakukan di SDN Lerep 01 Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Pelaksanaan dalam waktu dua hari yaitu : Siklus 1, hari Senin, 1 Februari 2021 siiiklus 2, hari Kamis, 11 Februari 2021. Teknik Analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan guna mengungkap data yang diperoleh berdasarkan hipotesis yang didapat secara berulang-ulang. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mengungkap data yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang sedang dirumuskan dalam proposal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Per Siklus

Hasil perolehan data sebelum perbaikan pada mata pelajaran Matematika pada materi pengukuran berat di kelas I semester 2 SD Negeri Lerep 01 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021 disajikan pada data tabel distribusi frekuensi, diagram dan ilustrasi singkat mengenai perolehan data.

1. Hasil Tes Formatif Pra Siklus

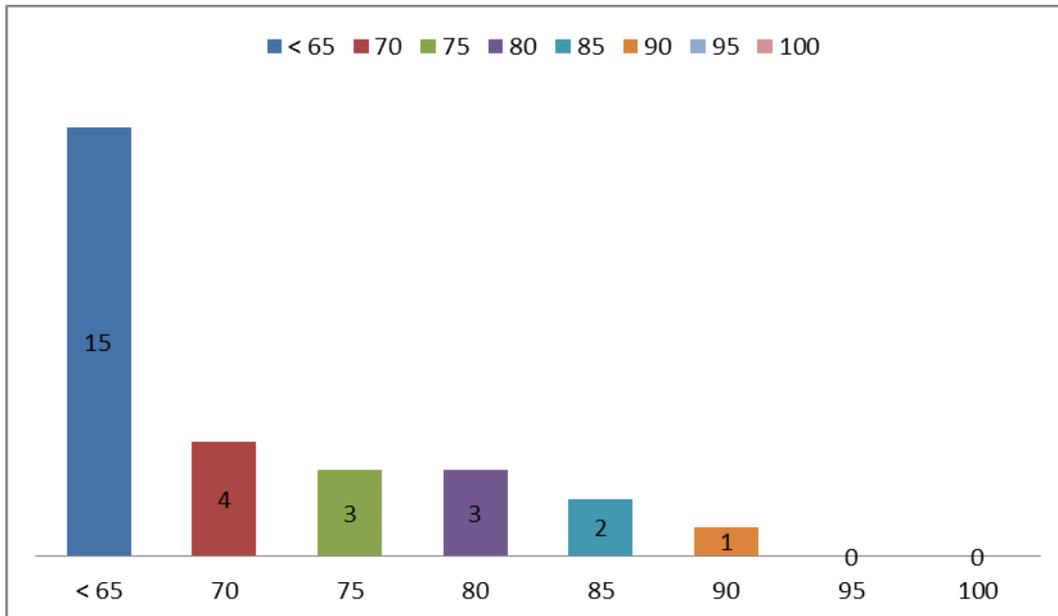
Berdasarkan hasil tes formatif yang telah peneliti analisis, hasil belajar siswa kurang memuaskan, karena dari 28 siswa yang mendapat nilai sama atau di atas 65, hanya 13 siswa, atau sekitar 46% , sedangkan yang mendapat nilai kurang dari 65 atau belum memenuhi standar KKM ada 15 siswa, atau sekitar 54%. Hasil analisis tes formatif sebelum perbaikan disajikan dalam tabel 1 berikut ini :

Tabel 2 : Daftar Nilai Matematika Pra Siklus

Nilai	Banyak Siswa
40	1
45	2
50	3
55	3
60	3
65	3
70	4
75	3
80	3
85	2
90	1
95	0

100	0
Jumlah	28

Apabila data tersebut disajikan dalam bentuk diagram maka akan terlihat sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Nilai Pra Siklus

2. Siklus I

a. Perencanaan

Peneliti merencanakan pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran Siklus I pada hari Senin, 1 Februari 2021. Materi yang akan diteliti adalah Mata Pelajaran Matematika dengan materi pengukuran berat dengan satuan tidak baku di kelas I semester 2 SD Negeri Lerep 01 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan menggunakan Rencana Perbaikan Pembelajaran Siklus I (Format terlampir pada Lampiran). Proses pembelajaran diamati oleh teman sejawat dan hasilnya akan dicatat dalam Lembar Pengamatan. Proses pembelajaran diakhiri dengan Tes Formatif yang akan dianalisis hasilnya untuk menentukan apakah upaya Perbaikan Pembelajaran tersebut sudah berhasil atau belum.

b. Pelaksanaan

Perbaikan Pembelajaran Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 1 Februari 2021. Materi yang diteliti adalah Mata Pelajaran Matematika pada materi pengukuran berat dengan satuan tidak baku di kelas I semester 2 SD Negeri Lerep 01 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021. Pada Pembelajaran Siklus I ini peneliti telah menerapkan pendekatan kontekstual sebagai upaya perbaikan.

c. Pengamatan

Selama proses perbaikan pembelajaran berlangsung. Pengamat melakukan pengamatan terhadap jalannya proses perbaikan pembelajaran tersebut. Dan dari data pengamatan yang dilakukan oleh observer diketahui bahwa guru sudah banyak memberi contoh dan latihan-latihan

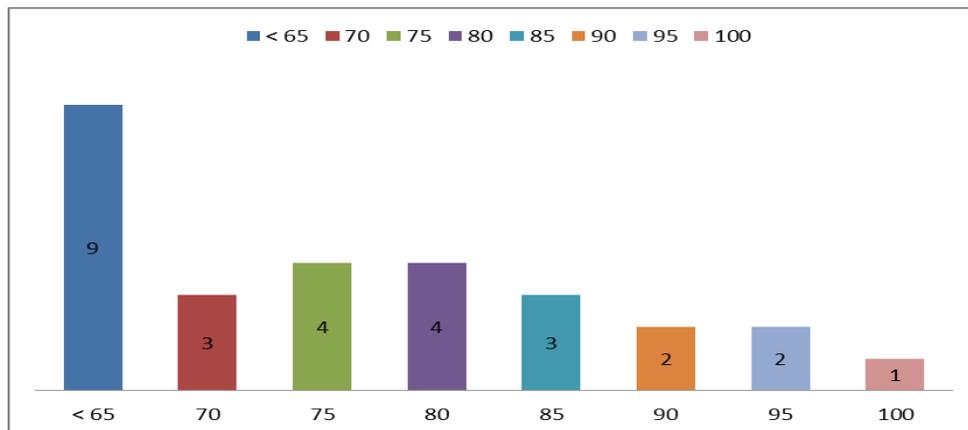
soal yang bervariasi, guru juga sudah memanfaatkan media gambar keanekaragaman budaya dan bentang alam, meskipun belum maksimal.

Dari hasil analisis data prestasi belajar siswa yang telah dicapai siswa pada Perbaikan Pembelajaran Siklus I, maka hasilnya dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini :

Tabel 3 : Daftar Nilai Matematika Siklus I

Nilai	Banyak Siswa
40	0
45	0
50	2
55	2
60	2
65	3
70	3
75	4
80	4
85	3
90	2
95	2
100	1
Jumlah	28

Apabila data tersebut disajikan dalam bentuk diagram maka akan terlihat sebagai berikut :



Gambar 2. Grafik Diagram Nilai Siklus I

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran pada Siklus I sudah ada kemajuan yang berarti, namun belum menuntaskan hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis nilai tes formatif pada Siklus I, peneliti berkonsultasi dengan supervisor dan berdiskusi dengan teman sejawat. Dari hasil refleksi diketahui bahwa selama guru mengajar pada Perbaikan Pembelajaran Siklus I, siswa masih sulit menerima penjelasan dari guru meskipun sudah menggunakan media, memberi penjelasan yang berulang-ulang, memberi contoh dan memberi latihan soal, namun hasilnya masih belum memuaskan dan belum menuntaskan pembelajaran.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran pada Siklus I belum menuntaskan hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti merencanakan Perbaikan Pembelajaran Siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Peneliti merencanakan pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran Siklus II pada hari Kamis, 11 Februari 2021. Materi yang akan diteliti masih sama dengan materi pada Perbaikan Pembelajaran Siklus I, yaitu: Mata Pelajaran Matematika pada materi pengukuran berat dengan satuan tidak baku, di kelas I semester 2 SD Negeri Lerep 01 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021. Proses pembelajaran diamati oleh teman sejawat dan hasilnya akan dicatat dalam Lembar Pengamatan.

Proses pembelajaran diakhiri dengan Tes Formatif yang akan dianalisis hasilnya untuk menentukan apakah upaya Perbaikan Pembelajaran tersebut perlu dilanjutkan pada tahap berikutnya atau tidak.

b. Pelaksanaan

Perbaikan Pembelajaran Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 11 Februari 2021. Materi yang akan diteliti masih sama dengan materi pada Perbaikan Pembelajaran Siklus I, yaitu: pada mata pelajaran Matematika tentang pengukuran berat dengan satuan tidak baku dengan upaya perbaikan menggunakan pendekatan kontekstual di kelas I semester 2 SD Negeri Lerep 01 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan menggunakan Rencana Perbaikan Pembelajaran yang telah disempurnakan.

Proses pembelajaran diakhiri dengan Tes Formatif yang nilainya akan dianalisis untuk menentukan apakah upaya Perbaikan Pembelajaran akan dilanjutkan pada tahap selanjutnya atau tidak.

c. Pengamatan

Selama proses perbaikan pembelajaran berlangsung. Pengamat melakukan pengamatan terhadap jalannya proses perbaikan pembelajaran tersebut. Dan dari data pengamatan yang dilakukan oleh observer diketahui bahwa guru sudah banyak memberi contoh dan latihan-latihan soal yang bervariasi, guru juga sudah memanfaatkan media berupa alat gantungan baju dan mainan dalam kehidupan sehari-hari, di kelas I semester 2 SD Negeri Lerep 01 Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021. Serta sudah menggunakan metode bervariasi berupa diskusi kelompok.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer pada Perbaikan Pembelajaran Siklus II diketahui bahwa guru sudah memanfaatkan media gambar berupa uang serta hubungannya dengan kegunaan uang dalam kehidupan sehari-hari.

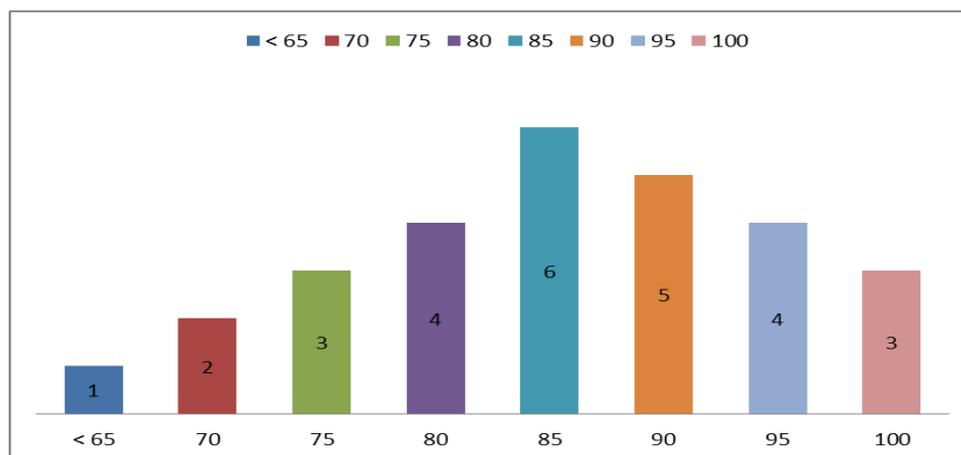
Selanjutnya hasil analisis nilai pada tes formatif Siklus II disajikan dalam tabel 3 berikut ini :

Tabel 4 : Daftar Nilai Matematika Siklus II

Nilai	Banyak Siswa
40	0
45	0
50	0
55	0
60	0
65	1

70	2
75	3
80	4
85	6
90	5
95	4
100	3
Jumlah	28

Apabila data tersebut disajikan dalam bentuk diagram maka akan terlihat sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Nilai Siklus II

d. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis nilai tes formatif pada Siklus II, peneliti berkonsultasi dengan supervisor dan berdiskusi dengan teman sejawat. Dari hasil refleksi diketahui bahwa selama guru mengajar pada Perbaikan Pembelajaran Siklus II, proses pembelajaran sudah berjalan seperti yang direncanakan. Siswa mudah menerima penjelasan dari guru karena guru sudah menerapkan pendekatan kontekstual dengan baik. Penggunaan media yang sesungguhnya lebih menarik motivasi belajar siswa, dan hasilnya sudah maksimal.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran pada Siklus II sudah dianggap berhasil, karena sudah menuntaskan hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan perbaikan pembelajaran ke tahap berikutnya.

B. PEMBAHASAN

Secara keseluruhan hasil peningkatan perbaikan pembelajaran terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 5: Peningkatan Hasil Belajar Siswa

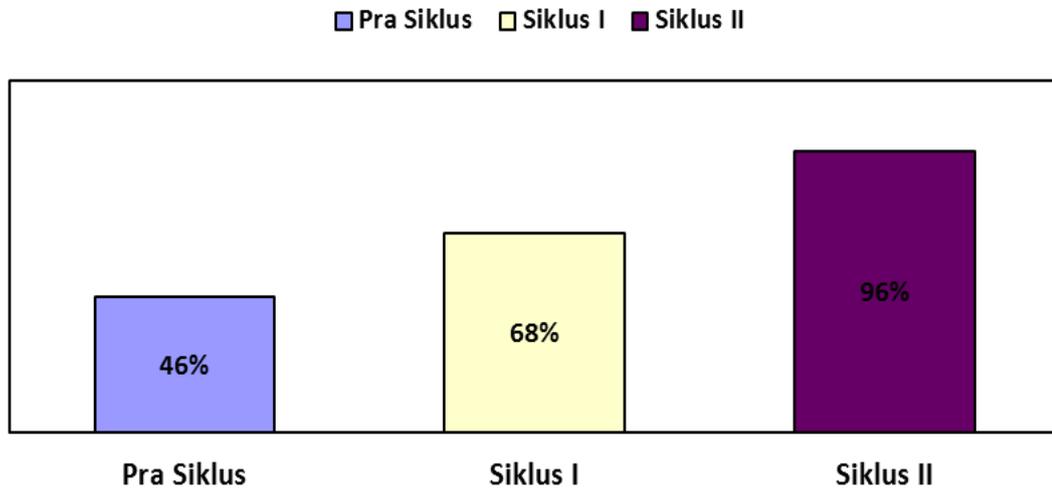
Kriteria	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah Nilai	1825	2080	2390
Rata-Rata	65.18	74.29	85.36
NTT	90	100	100
NTR	40	50	65
Tuntas	13(46%)	19(68%)	27(96%)

Blm Tuntas	15(54%)	9(32%)	1(4%)
------------	---------	--------	-------

Tabel tersebut menunjukkan bahwa rata-rata kelas meningkat dari 65,18 pada Pra Siklus menjadi 72,29 pada Siklus I, dan 85,36 pada Siklus II. Jumlah siswa yang memperoleh nilai 100 juga terus bertambah. Pada Siklus I hanya ada seorang siswa saja, pada Siklus II terdapat 3 siswa. Nilai terendah pada Pra Siklus adalah 40, pada Siklus I sudah tidak ada yang memperoleh nilai 45, karena nilai terendah siswa pada Siklus I adalah 50. Nilai terendah pada Siklus II adalah 65, dan hanya terdapat 1 siswa saja yang memperoleh nilai 65.

Berdasarkan hasil perolehan data pada mata pelajaran Matematika diketahui bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar dari sebelum perbaikan dengan ketuntasan belajar 46%, pada perbaikan Siklus I ketuntasan belajar meningkat menjadi 68%, pada perbaikan pembelajaran Siklus II meningkat lagi menjadi 96%, sehingga perbaikan pembelajaran cukup pada Siklus II ini, dan tidak perlu diadakan perbaikan pembelajaran siklus III.

Grafik peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan disajikan seperti di bawah ini :



Gambar 4. Diagram Peningkatan Ketuntasan Belajar

Pembahasan hasil penelitian ini berdasarkan nilai atau hasil perbaikan pembelajaran, pengamatan selama proses perbaikan pembelajaran pada Siklus I maupun Siklus II berlangsung dan hasil refleksi sehingga diperoleh hal-hal seperti dibawah ini :

1. Hasil perbaikan pembelajaran Siklus I masih menunjukkan hasil yang kurang maksimal. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran Siklus II hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan.
2. Penggunaan media sangat penting dalam pembelajaran yang dalam hal ini peneliti menggunakan media alat ukur dengan gantungan baju dan alat mainan yang sesungguhnya.
3. Masih perlu adanya perbaikan dan peningkatan keterampilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran terutama dalam penggunaan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi.
4. Keaktifan dan keberanian siswa dalam rangkaian kegiatan pembelajaran perlu didorong agar lebih aktif dan lebih berani dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan bahwa pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika tentang pengukuran berat dengan satuan tidak baku di kelas I semester 2 SDN Lerep 01 Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Tahun Pelajaran 2020/2021. Peningkatan hasil belajar terbukti dari persentase ketuntasan belajar dari tahap Pra Siklus 46% meningkat menjadi 68% pada Siklus I dan 96% pada Siklus II. Adapun hasil belajar dapat ditingkatkan melalui penerapan dan penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi, sehingga diharapkan setiap guru mampu memilah-milah strategi pendekatan apa yang akan digunakan untuk mengajarkan materi yang sulit dipahami siswanya. Penggunaan media pembelajaran sangat berperan penting untuk mendorong semangat belajar siswa, sehingga diharapkan setiap pembelajaran menggunakan media atau alat peraga yang sesuai materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkusaeri, 2013. Pengembangan Program Pembelajaran Matematika. Banjarnegara: Yasido Press (2013-4)
- Johson (dalam Rusman, 2012: 189) Pendekatan Contextual Teaching and Learning. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Runtukagu & Kandau (2014:28) Pelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014:28
- Lestari dan Yudhanegara. 2015. Penelitian Pendidikan Matematika. Bandung: PT Refika Aditama
- Johnson, B. & Christensen, Larry. (2012). Educational Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches (4th ed). London: SAGE Publication Ltd.
- Nurhadi (2012:189) Model-Model Pembelajaran. Depok: PT Rajagrafindo Persada. 2012:189
- Ulya,I,F. Irawati,R.Maulana.2016. Peningkatan Kemampuan Koneksi dan Motivasi Belajar Sisa Menggunakan Kontekstual. Jurnal Pena Ilmiah 1(1), 121-130
- Aqib Zainal,2013. Model-model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif). Bandung: Yrama Widya
- Kunandar 2013. Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Munawaroh.S.Santosa. C.A.H.F & Wahyuningrum,E, 2020. Pengaruh Strategi Pembelajaran Realistik Kontekstual dan Motivasi Belajar Terhadap hasil Belajar Siswa Sd. Indo Mat: Indonesian Mathematics Education,3 (1) 36-43